

---

# ANALISIS VISUAL DESAIN KARAKTER SURTR PADA GAME ARKNIGHTS

**Muhammad Mumtazul Fikri<sup>1</sup>**

Universitas Negeri Surabaya<sup>1</sup>

email: mumtazulfikrim@gmail.com

Received:

25-06-2025

Reviewed:

25-07-2025

Accepted:

25-08-2025

**ABSTRAK:** Indonesia menempati peringkat 4 sebagai negara dengan pengguna *smartphone* terbanyak didunia. Fakta tersebut, dapat menjadi indikasi bahwa mayoritas penduduk Indonesia menyenangi gim mobile, salah satunya *Arknights*. *Arknights* adalah gim strategi bergenre *tower defense* yang memiliki ratusan karakter dengan kelas yang beragam. Salah satu karakter yang menarik dari gim *arknights* adalah *Surtr*. *Surtr* adalah karakter yang terinspirasi dari sosok mitologi Nordik penanda kiamat bernama *Surtr*. Berbeda dari sosok *Surtr* dari mitologi Nordik, karakter *Surtr* dari gim *Arknights* digambarkan sebagai perempuan yang membuat karakter ini menarik untuk dikaji lebih dalam. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan ciri-ciri dan pemaknaan visual karakter *Surtr* dari gim *Arknights*. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif menggunakan tahapan tinjauan desain dan semiotika Roland Barthes. Hasil yang didapat dari penelitian ini, diketahui bahwa karakter *Surtr* melalui proses perubahan gender yang disebut *Nyotaika*. Karakter *Surtr* didesain mengenakan pakaian gotik lolita berwarna hitam dengan atribut rambut dan pedang besar berwarna merah. Desain tersebut membuat karakter *Surtr* memiliki dualisme makna bahwa *Surtr* adalah karakter seksi dan menarik, namun juga berbahaya dan mematikan.

**Kata Kunci:** *Arknights*, *Surtr*, Tinjauan Desain, Semiotika Roland Barthes

**ABSTRACT:** *Indonesia ranks 4th as the country with the most smartphone users in the world. This fact can be an indication that the majority of the Indonesian population enjoys mobile games, one of which is Arknights. Arknights is a tower defense strategy game that has hundreds of characters with various classes. One of the interesting characters from the Arknights game is Surtr. Surtr is a character inspired by the Nordic mythological figure of the doomsday marker named Surtr. Unlike the figure of Surtr from Nordic mythology, Surtr from Arknights is depicted as a woman, which makes this character interesting to study more deeply. The purpose of this study is to describe the characteristics and visual meaning of the character Surtr from the Arknights game. This research uses a*

*qualitative descriptive analysis method using the stages of design review and Roland Barthes semiotics. The results obtained from this research show that Surtr's character goes through a gender change process called Nyotaika. Surtr's character is designed wearing a black gothic lolita outfit with red hair and a big sword. The design makes Surtr's character have a dualism of meaning that Surtr is a sexy and attractive character, but also dangerous and deadly.*

**Keywords:** Arknights, Surtr, Design Review, Roland Barthes Semiotics

## PENDAHULUAN

Indonesia menempati posisi ke 4 kategori negara dengan pengguna smartphone terbanyak di dunia, dengan total 187,7 juta orang (Newzoo, 2022). Tingginya angka pengguna smartphone tersebut, dapat menjadi indikasi bahwa gim mobile sangat populer di Indonesia. Berdasarkan hasil survei yang dilakukan Kominfo bersama Asosiasi Game Indonesia (AGI) dan NIKO Partners pada 2021, pemain gim mobile di Indonesia telah menyetuh angka 121,7 juta pemain dan diprediksi akan naik menjadi 133,8 juta pada tahun 2025 (Luat & Dirgantara, 2021). Salah satu gim mobile yang populer di Indonesia adalah Arknights.

Arknights merupakan gim mobile bergenre Tower Defense yang dikembangkan oleh Hypergryph. Permainan ini dirilis di Tiongkok pada 1 Mei 2019, lalu dirilis di Jepang, Korea, dan seluruh dunia pada 16 Januari 2020, dan dirilis di Taiwan pada 29 Juni 2020 (Fandom Arknights). Berdasarkan data yang didapat dari AppMagic selama tahun 2024, Arknight menghasilkan 50 juta dolar dan menempati posisi kedua dalam kategori gim tower defense.

Beberapa situs berita gim nasional dan internasional menyebutkan bahwa kepopuleran Arknights dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti: genre, storygame yang unik, serta beragam karakter dengan desain anime-manga yang menggunakan gaya antropomorfisme (Julianto, 2019; Rexan, 2020; Subari 2020). Tercatat ada sebanyak 292 karakter yang dapat dimainkan dalam gim Arknights per 7 September 2023, dan masih terus bertambah. Diantara mayoritas karakter arknights, salah satu karakter yang menarik adalah Surtr.

Surtr adalah karakter bintang 6 dari Arknights yang terinspirasi dari raksasa api bernama Surt atau Surtr dari mitologi Nordik. Ia digambarkan sebagai wanita berambut merah yang membawa sebuah pedang panjang. Surtr memiliki karakteristik fisik yang unik dimana ia memiliki sepasang tanduk dikepalanya, dan iris mata vertikal seperti reptil. Karakteristik tersebut, membuat Surtr tergolong dalam ras Sarkaz.

Surtr termasuk dalam jajaran karakter terkuat dalam gim Arknights, dan sejak kemunculannya, Surtr menjadi salah satu karakter favorit para pemain gim Arknights. Salah satu contohnya, adalah saat perayaan dua tahun server global, Surtr menempati posisi top 4 kategori karakter yang menjadi asisten dokter/pemain (Youtube).



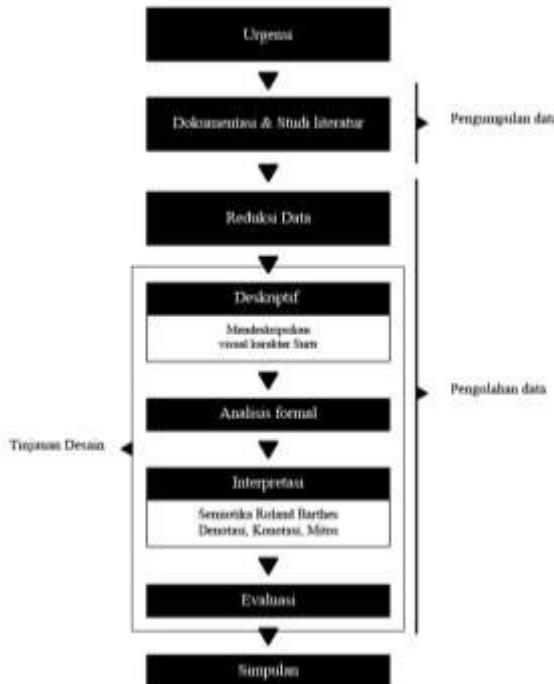
Gambar 1. Karakter Surtr menempati posisi top 4  
(Sumber: Youtube "Arknights Official – Yostar")

Meskipun begitu, belum ditemukan penelitian yang secara spesifik membahas karakter Surtr dari Arknights. Selain itu, desain karakter Surtr yang digambarkan sebagai perempuan dan bukan laki-laki, membuat karakter ini menarik untuk dianalisis dari sudut pandang semiotika. Dengan alasan tersebut, maka dipilihlah karakter Surtr dari gim Arknights untuk menjadi objek analisis.

Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini ditulis dengan tujuan (1) Mendeskripsikan ciri-ciri fisik visual karakter Surtr dari *gim Arknights*, dan (2) Menganalisis pemaknaan visual karakter Surtr dari *gim Arknights*. Penelitian ini berfokus pada visual karakter Surtr dari gim Arknights versi *default* (Elite 1) dan akan ditinjau menggunakan tahapan tinjauan desain dan semiotika Roland Barthes pada tahap interpretasi agar hasil yang didapat lebih objektif.

## METODE PENELITIAN (PENCIPTAAN/PERANCANGAN)

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara *holistic* yang disajikan dalam bentuk deskripsi, pada suatu konteks khusus dengan memanfaatkan metode alamiah (Moleong, 2005). Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dengan empat tahapan tinjauan desain yaitu tahap deskriptif, analisis formal, interpretasi dengan semiotika Roland Barthes, dan evaluasi. Penggunaan seimotika Roland Barthes pada tahap interpretasi bertujuan untuk mendapatkan makna denotasi, konotasi, dan mitos dari visual karakter Surtr, serta untuk mendapatkan hasil yang lebih objektif.



Gambar 1. Kerangka berpikir/ Alur penelitian

## KERANGKA TEORETIK

### A. Tinjauan Desain

Aktivitas meninjau bisa dalam bentuk melihat, memeriksa, mempelajari dengan cermat, serta mengkritik atau mengapresiasi sesuatu. Dalam konteks desain, tinjauan difokuskan pada muatan karya desain. Sebagai sebuah proses, tinjauan desain terdiri dari empat tahapan, yaitu: Deskriptif, Analisis Formal, Interpretasi, dan Evaluasi (Haryadi & Eko Saputro, 2018).

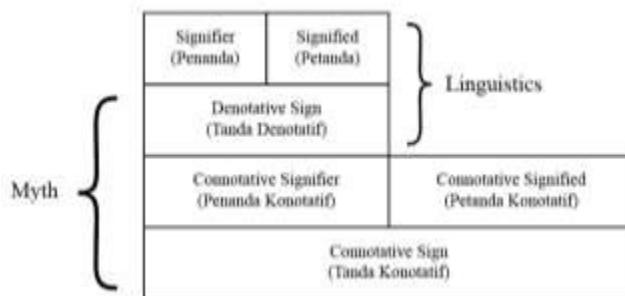
- 1) Deskriptif – mengamati dan menguraikan unsur-unsur dalam karya desain tanpa membuat penilaian atau kesimpulan.
- 2) Analisis Formal – membahas bagaimana elemen-elemen dasar dalam karya terjalin menjadi sebuah susunan halaman atau layout. Tahapan ini membahas hal teknis mengenai pinsip dasar desain(komposisi, keseimbangan, irama, point of interest, dan sebagainya).
- 3) Interpretasi – menafsirkan makna karyamenggunakan teori-teori yang relevan dengan bidang DKV, contohnya: semiotika, majas, estetika, idiom estetik postmodern, dan sebagainya.
- 4) Evaluasi – penarikan kesimpulan atau penilaian lebih luas yang ditempuh salah satunya denganmencari peran dan makna karya dalam lingkungansosial baik pada saat karya tersebut dibuat atau saat ditinjau.

### B. Semiotika Roland Barthes

Menurut Tinabuko, semiotika adalah ilmu yang mempelajari tentang tanda supaya dapat mengetahui bagaimana tanda tersebut berfungsi dan menghasilkan suatu makna (Tinabuko, 2008). Dalam desain, semiotika merupakan ilmu komunikasi yang berkenaan dengan pengertian tanda, symbol dan pemaknaannya.

Menunurt Roland Barthes, Semiotika adalah ilmu yang digunakan untuk mengartikan suatu tanda, dimana bahasa juga merupakan susunan atas tanda-tanda yang memiliki pesan tertentu dari masyarakat. Tanda yang dimaksud dapat berupa lagu, dialog, not music, logo, gambar, mimic wajah, atau bahkan gerakan tubuh. Roland Barthes merupakan orang mengemukakan konsep baru tentang tanda, yaitu denotasi dan konotasi. Konsep ini merupakan pengembangan yang berasal dari konsep strukturalis dikotomis yang dikemukakan oleh Ferdinand de Saussure.

Dalam teori Barthes, sistem tanda yang tersusun dari penanda dan petanda digambarkan memiliki tingkatan lebih lanjut berupa gagasan yang tumbuh pada budaya masyarakat. Pada tingkatan pertama Barthes menggambarkannya sebagai denotasi, dan pada tingkatan berikutnya tanda akan menjadi penanda atas suatu petanda berupa mitos yang muncul pada masyarakat.



Gambar 2. Peta Tanda Roland Barthes  
(Sumber: Introducing Semiotics – Cobley & Jansz)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Profil Karakter Surtr

Surtr merupakan gadis ras Sarkaz (ras iblis dalam gim Arknights) yang menderita amnesia. Ia dibawa ke Rhodes Island/R.I (organisasi protagonis) setelah ditemukan tergeletak di reruntuhan pinggiran kota Ursus yang tersapu oleh bencana. Melihat Surtr yang terbaring pada salah satu reruntuhan bagunan, membuat kelompok penanggulangan bencana R.I mengasumsikan bahwa ia merupakan salah satu korban selamat dari bencana tersebut dan membawanya ke markas R.I.

Baru setelah itu, diketahui bahwa Surtr hanyalah seorang pengelana yang sedang mencari tempat beristirahat. Kondisi amnesinya dan ingatan yang kontradiktif membuat R.I kesulitan untuk mengungkap masa lalunya. Meskipun begitu, Surtr dapat membuktikan diri untuk bertarung di garis depan dengan menggunakan pedang besar berkekuatan api yang dapat membakar dan menghancurkan musuh-musuhnya.

Pedangnya yang memiliki kemampuan pirokinesis dapat membakar lingkungan di sekitarnya. Panas yang dihasilkan pedang Surtr dapat melelehkan banyak materi, namun teori dibalik pedang tersebut sangat sulit untuk dijelaskan. Surtr biasa menghabiskan waktunya untuk mencari petunjuk-petunjuk di tempat-tempat yang ada didalam ingatannya. Meskipun belum mendapatkan hasil yang diinginkan, Ia menikmati waktu pencarinya dan meyakini bahwa proses pencarinya lebih penting dibandingkan dengan tempat tujuannya.



**Gambar 3.** Gambar Surtr Elite 1  
 (Sumber: arknights.fandom.com)

### Deskriptif

Menurut Feldman, tahap Deskriptif merupakan tahapan pengumpulan data yang dilakukan dengan menemukan dan mencatat semua elemen yang terdapat pada objek yang dianalisis tanpa menarik suatu kesimpulan.

Karakter Surtr merupakan karakter bintang enam yang berasal dari Arknights dengan kelas Guard. Karakter Surtr dalam gim Arknights terinspirasi dari jötunn (raksasa) api penjaga Muspelheim dalam mitologi Nordik. Berbeda dengan penggambaran Surtr dari gim-gim lain dan historinya, karakter Surtr dalam gim Arknights digambarkan sebagai sosok perempuan.

Karakter Surtr digambarkan sebagai sosok perempuan berbadan ramping, berambut merah, memiliki sepasang tanduk, dan membawa sebuah pedang merah menyala. Karakter Surtr menggunakan gaun berwarna hitam keabuan dengan bagian dalam berwarna putih, serta jaket trenchcoat pendek berwarna hitam. Pada bagian bawah terdapat thigh belt dan stocking gradasi hitam kemerah, serta sepatu heels berwarna hitam putih.

Karakter Surtr juga digambarkan memiliki sebuah senjata pedang yang berwarna gradasi merah tua. Berbeda dari greatsword pada umumnya, senjata yang dimiliki Surtr memiliki kemiripan dengan Zweihänder pada bagian gagang, dan sebuah Odachi pada bagian mata pedangnya.

## Analisis Formal

Menurut Feldman, Analisis formal merupakan deskripsi yang terfokus pada karakteristik intrinsik dari objek yang dianalisis, seperti garis, bentuk, warna, dan lain-lain.

Karakter Surtr digambarkan dengan seksi, mengenakan pakaian yang cukup terbuka, berpose tegak dengan kaki sedikit terangkat seakan berjalan. Ia juga digambarkan membawa sebuah pedang besar dengan salah satu tangannya. Desain karakter Surtr didominasi dengan warna merah pada rambut dan sedikit pada detil pedang dan aksesoris kaki (stoking) Surtr, warna hitam pada pakaian dan gagang pedang, serta sedikit warna putih pada pakaiannya. Dominasi warna hitam dan merah memberikan kesan memikat dan rasa bahaya dalam waktu yang bersamaan.

Warna merah sering diasosiasikan dengan emosi yang kuat seperti kekuatan dan hasrat. Dominan warna merah pada rambut dan pedang Surtr melambangkan api, kekuatan destruktif, dan hasrat membara. Sementara warna hitam pada pakaian Surtr memberikan kesan gelap, misterius, dominasi, dan kematian. Sama halnya dengan warna merah, warna hitam sering diasosiasikan dengan emosi dan dapat memiliki konotasi positif atau negatif.

Komposisi desain karakter Surtr dengan posisi tubuh yang sedikit miring ke kiri dan pedang besar ke arah kanan menciptakan dinamika visual dan menghindari kekakuan. Secara keseluruhan, desain visual Surtr menekankan kekuatan dalam wujud yang tak terduga kekuatan misterius dan kekuatan penghancur yang tersembunyi di balik penampilan feminin dan elegan. Penggunaan warna, bentuk, dan komposisi memberikan kesan dualitas tersebut dengan sangat efektif.

## Interpretasi

Tabel 1.



Gambar 1. Tampilan *default* Surtr

Denotasi	Seorang prajurit wanita.
Konotasi	Kekuatan tidak hanya dimiliki laki-laki, tapi juga bisa dimiliki oleh perempuan.
Mitos	Perempuan yang kuat biasanya telah melalui pengorbanan dan membawa beban yang berat.

Berdasarkan paparan pada tabel diatas, diketahui bahwa Karakter Surtr merupakan seorang prajurit wanita yang terinspirasi dari makhluk mitologi Nordik, Surtr. Karakter Surtr digambarkan sebagai prajurit perempuan yang memegang sebuah pedang. Sama halnya dengan mayoritas sistem sosial pada masanya, masyarakat viking menganut sistem patriarki, dimana laki-laki memiliki dominasi dalam berbagai aspek kehidupan. Meskipun masyarakat Viking menganut sistem hirarki dan patriarki, terdapat beberapa pengecualian yang membuat perempuan dapat menjadi seorang prajurit (Price, 2017). Penggambaran Surtr sebagai karakter prajurit perempuan, membalikkan stereotip perempuan yang biasanya menjadi pendukung berubah menjadi pemeran utama sebagai prajurit yang bertarung digaris depan.

Tabel 2.

**Gambar 2.** Rambut Surtr

Denotasi	Rambut bergaya Mullet berwarna merah.
Konotasi	Gaya rambut prajurit zaman dulu, penanda status sosial, bentuk ekspresi diri.
Mitos	Rambut panjang dan warna merah menjadi simbol kekuatan, status sosial, dan dominasi dalam kultur Nordik. Merah juga adalah warna yang identik dengan elemen api.

Dalam kultur Nordik, rambut panjang dipandang sebagai simbol kekuatan, kejantanan, dan status sosial. Menurut sejarawan Snorri Sturluson, penampilan fisik sangatlah krusial untuk menciptakan esensi gender sosial bagi pria atau Wanita, termasuk rambut (Hedeager, 2015). Selain itu, pentingnya rambut ini juga dideskripsikan dalam prosa Edda, Dimana rambut Dewi Sif menjadi kunci dari terciptanya enam benda sihir dalam mitologi Nordik, seperti tombak Gungnir milik Odin atau palu Mjölnir milik Thor.

Karakter Surtr memiliki rambut panjang mullet berwarna merah. Rambut mullet berasal dari zaman Yunani kuno, dimana gaya rambut ini memiliki ciri khas yang terletak pada bagian depan dan samping yang pendek dan panjang pada bagian atas guna untuk memberikan visibilitas yang baik dan melindungi leher dari suhu dingin ataupun sinar matahari. Warna merah dapat menjadi simbol kekuatan atau bahaya, karena darah dapat diasosiasikan dengan kehidupan dan luka. Menurut Holten, dalam kebudayaan nordik, warna merah biasa digunakan oleh ketua suku atau pangeran (pemimpin muda) untuk menunjukkan kekuasaan mereka dalam lingkungan sosial (Westen, 2018). Rambut merah Surtr menjadi bentuk ekspresi sekaligus simbol kekuatan dari elemen api yang mendominasi dan bersifat destruktif. Selain menjadi simbol kekuatan, warna merah juga dapat dikaitkan dengan keberanian, emosi, dan gairah berapi-api.

Tabel 3.

**Gambar 3.** Tanduk Surtr

Denotasi	Sepasang tanduk.
Konotasi	Ciri fisik yang identik dengan sosok dunia lain atau iblis.
Mitos	Iblis identik dengan atribut seperti tanduk, cakar, sayap kelelawar, berkulit hitam/merah.

Karakter Surtr juga memiliki sepasang tanduk pada kepalamnya. Tanduk merupakan atribut yang biasa dimiliki oleh hewan liar dan berbahaya. Pada abad ke-2 masehi, warna hitam dan tanduk mulai digunakan sebagai simbol bagi setan atau iblis oleh pemimpin kristiani dengan mengambil referensi salah satu dewa alam liar Yunani, Pan (Denova, 2021). Personifikasi ini, menjadi bentuk atau simbol

counterpart dari Yesus yang merupakan segala sumber kebaikan dalam agama kristiani, dan Satan atau iblis yang menjadi sumber segala kejahanatan dan hal buruk. Dari penjelasan sebelumnya, tanduk tersebut menjadi simbol bahwa karakter Surtr merupakan iblis atau makhluk mitologi dan berbahaya.

Tabel 4.



Gambar 4. Pakaian Surtr

Denotasi	Pakaian bergaya gotik lolita.
Konotasi	Pakaian gotik identik dengan konsep kematian. Desain yang kuno dan unik, membuat pakaian ini memiliki kesan eksotis dan misterius.
Mitos	Pakaian gotik biasa digunakan untuk melambangkan indentitas alternatif, kedalaman emosional, dan estetika kematian.

Pakaian yang dikenakan oleh karakter Surtr memiliki gaya gotik lolita yang bertema hitam dan gelap. Dalam kebudayaan Nordik, warna hitam diasosiasikan dengan kematian (Westen, 2018). Hal ini selaras dengan stereotip budaya gotik yang identik dengan rasa suram, misterius dan kematian. Namun, pencampuran dengan fesyen lolita yang cenderung seksi dan terbuka membuat fesyen gotik lolita memiliki kesan yang lembut dan elegan. Selain itu, gaya lolita yang menekankan keimutan dan bentuk rok yang mengembang, membuat karakter Surtr memiliki kesan mistis dan misterius, namun juga seksi dan menarik pada saat yang bersamaan.

Tabel 5.



Gambar 5. Pedang Surtr

Denotasi	Pedang besar berwarna merah menyala.
Konotasi	Simbol dari kekuatan kesatria, konflik batin, dan identitas personal.
Mitos	Selain dapat menjadi simbol kekuatan, pedang juga dapat menjadi simbol dominasi pemimpin dan kekuasaan mutlak.

Pedang besar (greatsword) adalah pedang yang membutuhkan kedua tangan agar dapat digunakan secara efisien (Abigail & Juliana, 2024). Pedang besar yang dibawa oleh karakter Surtr meniratkan bahwa karakter ini merupakan petarung yang berada di garis depan. Selain itu, senjata ini juga menunjukkan kekuatan dan dominasi karakter Surtr yang menggunakan satu tangan untuk menggunakan pedang besar dan kekuatan api yang destruktif. Perpaduan dari elemen rambut, tanduk, dan pakaian Surtr menjadi perwujudan dari kiasan sesuatu yang menarik dan mencolok selalu beracun atau berbahaya.

## Evaluasi

### a. Komparasi dengan Karakter Asli

Dalam mitologi Nordik, Surtr merupakan sosok yang menjadi simbol dari kekuatan kosmik dan kehancuran total. Ia digambarkan sebagai figur utama yang akan menghancurkan yggdrasil dan sembilan dunia. Kehadirannya merupakan tanda dari akhir dan awal yang baru dalam mitologi Nordik. Hal tersebut, berbeda dengan karakter Surtr dalam gim Arknights.

Meskipun karakter Surtr terinspirasi dari mitologi nordik, karakter ini telah mengalami adaptasi perubahan yang signifikan pada segi visual dan kepribadian. Sosok Surtr yang menjadi simbol kekuatan besar dan kehancuran dunia, diadaptasi menjadi agen penghancur medan pertempuran dengan gender perempuan. Dalam budaya pop seperti novel, manga (komik jepang), dan anime, terdapat mitos populer dimana karakter yang kurang mencolok dan terlihat lemah sering kali memiliki kekuatan besar yang dapat mengubah jalannya cerita. Desain karakter Surtr ini, menjadi contoh simbol kekuatan besar yang tersebuni dibalik sosok yang terlihat lemah. Selain itu, desain karakter Surtr juga menjadi simbol dari feminism dan pematah dari stereotip perempuan yang tidak bisa bertarung di garis depan.

### b. Komparasi dengan Gim Lain

Selain Arknights, terdapat beberapa gim lain yang mengadaptasi sosok Surtr dalam bentuk karakter pemain, NPC (non-pemain), dan musuh atau bos monster. Pemberian peran yang berbeda tersebut membuat karakter Surtr memiliki interpretasi visual yang berbeda, dan latar belakang yang menarik untuk dibandingkan, seperti contohnya dalam gim God of War: Ragnarok dan Assassin's Creed Valhalla: Dawn of Ragnarok.

Dalam gim God of War:Ragnarok, karakter surtr digambarkan memiliki dua bentuk yang berbeda, yakni normal (pra-transformasi) dan Ragnarök (pasca-transformasi). Dalam versi normal, karakter Surtr digambarkan sebagai pria tua berjanggut, tanpa busana, agak kurus dan berbadan tinggi menjulang. Tekstur kulitnya kasar seperti batu atau magma yang mengeras dengan warna dominan abu dan sedikit merah menyala pada mata, tangan, dan kakinya. Sedangkan dalam bentuk ragnarök, Surtr memiliki ukuran yang lebih kolosal setara atau lebih tinggi dari bangunan besar atau gunung. Pada tubuhnya didominasi dengan api berwarna biru menyala pada retakan yang ada ditubuhnya. Selain itu, Surtr juga membawa pedang raskasa berwarna merah menyala. Didalam gim, ia merupakan karakter NPC sekaligus sosok antagonis yang akan menghancurkan Asgard. Dalam gim, terdapat ramalan yang menyebutkan Surtr akan berubah menjadi Ragnarök dan menghancurkan Asgard agar dunia dapat memasuki siklus kelahiran kembali menjadi dunia yang baru.

Selain God of War:Ragnarok, terdapat adaptasi lain dari sosok Surtr dalam DLC (konten tambahan) gim Assassin's Creed Valhalla, yakni Assassin's Creed Valhalla: Dawn of Ragnarok. Dalam gim Assassin's Creed Valhalla: Dawn of Ragnarok, karakter Surtr digambarkan sebagai pria berbadan besar dan kekar, berkepala botak, dan memiliki janggut yang lebat. Tubuhnya seperti berasal dari batu vulkanik dengan warna dominan hitam serta lava berwarna merah-oranye pada retakan tubuhnya. Pada bagian bawah tubuhnya, Surtr menggunakan battle skirt atau battle kilts, dan telanjang dada pada bagian atas. Selain itu, Surtr juga menggunakan aksesoris berupa jubah serta pedang api. Ia berperan sebagai penjahat utama atau boss monster yang melawan karakter protagis utama dalam gim.

Dari perbandingan diatas, memperlihatkan bahwa masing-masing gim mengambil kebebasan kreatif dalam mendesain karakter Surtr dengan gaya visual dan kebutuhan naratif masing-masing. Hal ini menunjukkan tokoh mitologi dapat diadaptasi sesuai dengan kebutuhan konteks dan pesan yang ingin disampaikan oleh desainer dan pengembang gim masing-masing.

## SIMPULAN DAN SARAN

Karakter Surtr dalam game Arknights memiliki tampilan yang lebih modern dibandingkan sosok Surtr dalam mitologi nordik. Berbeda dengan Surtr yang lebih abstrak dan bersifat simbolik, karakter surtr digambarkan lebih manusiawi dan memiliki latar belakang yang mendalam. Alih-alih digambarkan sebagai laki-laki, Surtr digambarkan sebagai perempuan yang dapat memakai pedang besar dengan satu tangan. Penggambaran tersebut seolah menegaskan kekuatan fisik Surtr yang dapat bersaing, atau lebih hebat dari laki-laki sebagai seorang guard (penjaga).

Penggunaan warna merah dan hitam yang dominan, memiliki dualisme makna dan memberikan kesan emosional yang kuat. Warna merah pada rambut dan pedang, memberikan makna keberanian, kekuatan, agresi, dan tanda bahaya. Sementara pakaiannya yang berwarna hitam memiliki makna rasa suram, misterius, kematian, namun juga memberikan kesan elegan.

Pemberian narasi tentang penyakit amnesia Surtr dan perjalannya dalam mencari jati diri, merupakan perwujudan dari mitologi Nordik itu sendiri, dimana proses dalam kehidupan lebih penting dibandingkan tujuan akhir kehidupan itu sendiri. Sebuah proses meninggalkan sesuatu yang lama, dan berubah menjadi sesuatu yang baru. Penggambaran tersebut, membuat karakter surtr memiliki unsur emosional yang membuatnya menjadi relatable, dan memberikan kebebasan interpretasi bagi para pemain.

Teruntuk rekan-rekan mahasiswa yang akan melanjutkan atau meneliti topik yang sama, diharapkan dapat menjadi sumber informasi yang dapat membantu penelitian yang sedang dilakukan.

Teruntuk pihak pengembang gim, diharapkan agar bisa lebih mengembangkan latar belakang karakter yang dimiliki baik dalam segi deskripsi ataupun kisah sampingan untuk memperdalam karakter yang dimiliki.

## REFERENSI

- Abigail, C., & Juliana C. (2024). Types of Greatswords and Their Historical Significance - <https://swordis.com/blog/great-sword/>
- Denova, R. (2021). The Origin of Satan. World History Encyclopedia - <https://www.worldhistory.org/article/1685/the-origin-of-satan/>
- Fandom. (2019). Arknights Wiki - [https://arknights.fandom.com/wiki/Arknights\\_Wiki](https://arknights.fandom.com/wiki/Arknights_Wiki)
- Haryadi, T., & Eko Saputro, G. (2018). Iklan Media Billboard di Kota Semarang. Desain Komunikasi Visual, Manajemen Desain Dan Periklanan (Demandia), April 2020, 97.
- Hedeager, L. (2015). For the Blind Eye Only? Scandinavian Gold Foils and the Power of Small Things. Norwegian Archaeological Review, 48(2), 129–151.
- Julianto & Andy, (2019). Review Arknights – Bukan Sekedar Soal Harta, Gacha, dan Wanita - <https://gamebrott.com/review-arknights-bukan-sekadar-gacha-tahta-dan-wanita>
- Luat Sihombing & Dirgantara Manurung. (2022). Peta Ekosistem Industri Game 2021. Jakarta Pusat, Direktorat Ekonomi Digital, Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika, Kementerian Komunikasi dan Informatika.
- Moleong, Lexy. (2005). Metodologi Penelitian Kuantitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Price, M. (2017). Once this Viking warrior was revealed to be a woman, some began to question her battle bona fides - <https://www.science.org/content/article/once-viking-warrior-was-revealed-be-woman-some-began-question-her-battle-bona-fides>

Rexan, (2020). A Look Into Arknights: Is It Worth The Hype? - <https://cellularnews.com/mobile-games/a-look-into-arknights/>

Subari, H.R., (2020). Arknights, The Gacha Game That's Popular in Otaku Community - <https://duniagames.co.id/discover/article/arknights-game-gacha/en>

Tinarbuko, S. 2008. Semiotika Komunikasi Visual. Yogyakarta: Jalasutra

Westen, V. (2018). How to decorate like a Viking - <https://www.sciencenordic.com/denmark-history-society--culture/how-to-decorate-like-a-viking/1455997>